

PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NEGOSIASI MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 KEDIRI

Wahdatul Auziah, Marista Dwi Rahmayantis, Andri Pitoyo

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Zizahzizah60@gmail.com, maristadwi@unpkediri.ac.id, andri.pitoyo12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan bahwa keterampilan menulis pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Kediri kurang. Hal tersebut dikarenakan kurangnya motivasi dalam belajar siswa. Peneliti menggunakan model *Cooperative Script* dengan membentuk kelompok dua orang siswa setiap kelompok yang akan diberi tema pada setiap masing – masing kelompok. Instrument peneliti yakni berupa RPP, lembar instrument penilaian siswa, dan hasil tes uraian siswa, dengan siswa dituntut untuk membuat teks negosiasi bersama kelompok dan harus bisa saling berdiskusi dalam membuat teks negosiasi tersebut. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh penggunaan model *Cooperative Script* terhadap menulis teks negosiasi pada kelas X IPS 1 dan IPS 4. Dengan dilihat pada hasil penelitian di sekolah bahwa pada kelas X IPS 1 tanpa menggunakan model *Cooperative Script* terdapat 74,3% siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM, sedangkan pada kelas X IPS 4 dengan memakai model *Cooperative Script* terdapat 99,9% siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM hal tersebut bisa dilihat dari tabel penilaian siswa. Kesimpulan penelitian ini dengan menggunakan model *Cooperative Script* bahwa model tersebut dapat digunakan dalam siswa kelas X SMA Negeri 4 Kediri.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Model *Cooperative Script*

Abstrac

This research was based on the observation that the writing skills of the tenth graders of SMA Negeri 4 Kediri were lacking. This is due to the lack of motivation in student learning. The researcher uses the Cooperative Script model by forming groups of two students in each group who will be given a theme in each group. The research instrument is in the form of lesson plans, student assessment instrument sheets, and student description test results, with students being required to make a negotiating text with the group and must be able to discuss with each other in making the negotiating text. The results of this study explain that there is an effect of using the Cooperative Script model on writing negotiating texts in class X IPS 1 and IPS 4. By looking at the results of research at schools that in class X IPS 1 without using the Cooperative Script model there are 74.3% of students who get scores below the KKM, while in class X IPS 4 using the Cooperative Script model, there are 99.9% of students who get scores above the KKM, this can be seen from the student assessment table. The conclusion of this study using the Cooperative Script model that the model can be used in class X SMA Negeri 4 Kediri.

Keywords: Writing Skills, Cooperative Script Model

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA/MA/SMK menyatakan bahwa siswa dituntut untuk memiliki empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Pitoyo (2015:57) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah adalah membina dan mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa secara baik dan benar dalam berbagai peristiwa komunikasi. Keempat aspek tersebut tidak dapat dipisahkan bahkan dalam praktiknya keempat keterampilan itu sangat erat kaitannya satu sama lain. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya siswa melalui suatu aktivitas pembelajaran dan pemerolehan bahasa secara teratur.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya (Dalman, 2006:12). Menurut Tarigan (1986:21) menulis merupakan upaya untuk membuat lambang-lambang grafis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang memiliki kesulitan paling tinggi, hal ini disebabkan siswa harus memiliki banyak kemampuan dalam menulis diantaranya yaitu, (1) adanya kesatuan gagasan, (2) penggunaan kalimat yang jelas, (3) paragraf disusun dengan

baik, (4) penerapan kaidah ejaan yang benar, (5) penguasaan kosa kata yang memadai. Kegiatan menulis menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang keterampilan siswa dalam merangkai kata. Manfaat lain menulis menurut Mohamad Yunus dan Suparno (2009: 1.4) adalah 1) Meningkatkan kecerdasan, 2) Mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, 3) Menumbuhkan keberanian, dan 4) Mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Akan tetapi, dalam penerapannya banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk belajar menulis ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam menulis diantaranya yaitu, (1) malas mencari sumber referensi, (2) kurangnya latihan menulis, (3) kurangnya latihan menulis, (4) merasa krisis ide.

Aktivitas pembelajaran pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Kediri diorientasikan untuk tercapainya kualitas keterampilan menulis siswa. Melatih siswa untuk menulis, perencanaan tersebut akan meliputi menyiapkan materi yang menarik agar siswa penasaran atau tertarik pada materi tersebut. Fakta di lapangan menunjukkan kelas X SMA Negeri 4 Kediri dalam menulis hasil yang dicapai belum tercapai. Hal ini bisa dibuktikan dari tes awal yang dilakukan oleh guru kelas menunjukkan nilai yang diperoleh pada saat ulangan harian, tugas-tugas, maupun tanya jawab pada saat pembelajaran. Dari

35 siswa hanya 5 siswa mendapat nilai di atas KKM. Penyebab rendahnya keterampilan menulis diantaranya: (1) motivasi rendah, (2) tidak terbiasa menulis, (3) media tidak ada, dan (4) pembelajaran menulis sangat rendah atau guru tidak menyusun model pembelajaran. Solusinya melalui pembelajaran teks negosiasi dengan model pembelajaran *Cooperative Script* siswa dapat berdiskusi bersama siswa lain untuk lebih mengembangkan hasil tulisan dalam pembelajaran teks negosiasi ataupun yang lain, sehingga siswa mampu saling mengasah keterampilan siswa dari individu maupun kelompok. Model *cooperative script* menurut Sudrajat (2007), adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Model *Cooperative Script* menuntut siswa untuk saling berinteraksi secara aktif dengan saling menukar ide untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Selain dengan menggunakan model *Cooperative Script* peneliti mengkolaborasikan pembelajaran tersebut dengan menggunakan teks negosiasi. Teks negosiasi merupakan teks yang berbentuk interaksi social yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan diantara pihak – pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda (Satata, 2017:7)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan model *Cooperative Script*. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017: 7), adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian ini dilakukan karena untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terhadap model *Cooperative Script* pada keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kediri. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan yang terdiri atas dua kelompok, satu kelompok kontrol dan satu kelompok eksperimen, (Subana, 2009:100). Pada penelitian ini juga terdapat populasi. Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini 350 siswa yang akan diambil sampel antara 10-25% berdasarkan populasi di atas maka sampel yang diambil dari 15%, (Arikunto, 2010:134). Jumlah sampel yang diambil sejumlah 70 siswa untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik analisis deskriptif. Instrument penelitian yang digunakan yakni soal uraian untuk

mengetahui keefektifan siswa dalam keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kediri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Tanpa Menggunakan Model *Cooperative Script*.

Kelas awal pada kelas yakni kelas kontrol yang dalamnya tidak menggunakan model *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Dari hasil pembelajaran tersebut dapat dilihat nilai dalam kelas kontrol X IPS 1 sangat beragam. Terdapat beberapa siswa yang nilainya masih di KKM. Pada nilai tugas adapun hasil nilai tugas terdapat 18 siswa di bawah KKM, 8 siswa mendapat nilai sama dengan KKM, dan 9 anak mendapat nilai di atas KKM. Para siswa diharuskan menulis teks negosiasi dengan tema yang sudah ditentukan oleh peneliti. Masing – masing siswa mendapatkan tema yang berbeda. Jika dilihat dari nilai rata – rata kelas kontrol X IPS 1 mendapatkan nilai rata – rata kelas 73,71. Nilai rata – rata tersebut masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Dikarenakan siswa harus dituntut mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan masing – masing siswa tersebut.

Tabel Nilai Kelas Kontrol

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
65.00	5	14.3	14.3	14.3
70.00	13	37.1	37.1	51.4
75.00	8	22.9	22.9	74.3
80.00	6	17.1	17.1	91.4
85.00	1	2.9	2.9	94.3
90.00	2	5.7	5.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model *Cooperative Script* kurang maksimal dan hasilnya belum bisa memenuhi KKM, pada tabel diatas dijelaskan bahwa 26 siswa mendapat nilai di bawah KKM, jika dipresentasikan sejumlah 74,3% siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

B. Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Model *Cooperative Script*

Kelas kedua adalah kelas eksperimen yang di dalamnya menggunakan model *Cooperative Script* dalam pembelajaran teks negosiasi pada kelas X IPS 4 siswa dibuat berkelompok dalam mengerjakan tugas. Masing – masing kelompok terdiri atas dua siswa. Dari pembelajaran kelas eksperimen diperoleh hasil 13 siswa mendapat nilai sama dengan KKM, 22 anak mendapat nilai di atas KKM, dan tidak ada siswa

yang mendapat nilai di bawah KKM. Para siswa harus menulis teks negosiasi dengan tema yang sudah ditentukan oleh peneliti. Masing – masing kelompok mendapatkan tema yang berbeda – beda jika dilihat dari nilai rata – rata tugas pada kelas eksperimen X IPS 4 mendapatkan rata – rata kelas 82,71. Nilai tersebut sudah sangat melampaui KKM.

Tabel Nilai Kelas Eksperimen

Valid	Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumul ative Percent
75.00	13	37.1	37.1	37.1
80.00	5	14.3	14.3	51.4
85.00	6	17.1	17.1	68.6
90.00	7	20.0	20.0	88.6
95.00	4	11.4	11.4	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Coopertive Script* sangat maksimal karena siswa saling berdiskusi dengan kelompok, saling bertukar ide satu sama lain sehingga bisa saling menuangkan ide untuk menyelesaikan tugas yang dibagikan oleh guru dan hasilnya bisa melampaui KKM serta seluruh siswa tuntas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa semua siswa tidak ada yang berada di bawah KKM, jika

dipresentasikan 99,9% siswa kelas eksperimen mendapat nilai di atas KKM.

C. Pengaruh Penggunaan model

Cooperative Script Terhadap

Keterampilan Menulis

Penelitian ini menggunakan teknik statistik inferensial menggunakan uji-t yang diuji melalui *SPSS versi 21*.

1. Dari data hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed), kelas kontrol sebesar $0,052 > 0,05$ dan pada kelas eksperimen Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,056 > 0,05$ dengan demikian, data berasal dari populasi yang berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Kontrol	Eksperi men
N	35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation	82.7143 7.31063
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	.228 .228 -.143
Kolmogorov-Smirnov Z	1.351	1.336
Asymp. Sig. (2-tailed)	.052	.056

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
2. Setelah data dianalisis menggunakan uji normalitas dan dipaparkan hasil bahwa data tersebut berdistribusi normal maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji homogenitas, pada tabel dibawah ini disajikan hasil uji homogenitas dengan

menggunakan *one way anova* dengan menggunakan SPSS dengan taraf signifikan $0,05 = 1\%$. Jika signifikansi yang diperoleh $> 0,05$, maka sampel berasal dari populasi yang homogen. Berikut hasil pengujian homogenitas pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Test of Homogeneity of Variances

Kelas Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.544	1	33	.223

Test of Homogeneity of Variances

Kelas Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.046	1	33	.314

Dari perhitungan uji homogenitas diperoleh hasil signifikansi pada kelompok kontrol yaitu $0,223 > 0,05$ Dan hasil signifikansi pada kelompok kontrol yaitu $0,314 > 0,05$ maka data tersebut homogen karena mempunyai varian yang sama.

3. Analisis uji-t yang digunakan pada penelitian ini adalah *Independent Sample t-test* menggunakan jasa komputer program SPSS yang hasilnya sebagai berikut.

Berdasarkan hasil perhitungan memakai uji-T dengan derajat kebebasan (df) 68 diperoleh $t_{tabel} 1\%$ (1,668). Dari hasil perhitungan, dari t_{hitung} diperoleh nilai (1,995) berarti lebih besar daripada nilai $t_{tabel} 1\%$ (1,668) dengan demikian H_0

ditolak, artinya bahwa ada perbedaan rata-rata antara kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol). Perbedaan nilai rata-rata (*mean difference*) sebesar 9.00000 dan perbedaan berkisar antara 5.68494 sampai 12.31506. (berdasarkan rata-rata kelompok eksperimen 82,7143 dan rata-rata kelompok kontrol 73,7143).

D. Norma Keputusan

- Uji Hipotesis

Setelah diketahui nilai t, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan aturan konvensional yang diterapkan dengan menguji hipotesis pada taraf signifikan 1% sebagai berikut.

- Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan model Cooperative Script terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kediri
- Ha : Ada pengaruh penggunaan model Cooperative Script terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kediri

- Pengujian Hipotesis

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ taraf signifikan 1% maka signifikan, akibatnya H_0 ditolak Berdasarkan perhitungan, $t_{hitung} 1,668 \geq t_{tabel} 1,995$ pada taraf signifikan 1% dapat dikatakan signifikan. Akibatnya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan skor siswa dapat menggunakan rumus uji t atau t-tes,

diketahui $t_{hitung} 3,262 \geq t_{tabel} 2,390$ pada taraf signifikan 1% maka, (H_a) diterima. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa “adanya pengaruh penggunaan model Cooperative Script terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kediri.

KESIMPULAN

Penggunaan model *Cooperative Script* pada pembelajaran teks negosiasi dapat dikatakan sangat berpengaruh. Hal ini dapat dibuktikan dari analisis deskriptif yaitu perbedaan nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk kelas kontrol nilai yang diperoleh siswa masih dibawah kriteria kelulusan minimal (KKM) dengan nilai rata – rata 73,71, sedangkan kelas eksperimen yang menggunakan model *Cooperative Script* nilai yang diperoleh siswa di atas kriteria kelulusan minimal (KKM) dengan nilai rata – rata 82,71. Selain itu dapat dilihat dari hasil penghitungan data pada uji t bahwa diketahui $t_{hitung} 1,995 < t_{tabel} 1,668$ pada taraf signifikan 1% maka, (H_a) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya penggunaan model *Cooperative Script* terhadap keterampilan menulis pada pembelajaran teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Handayani, Ririn. 2020. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.

Mukhtar, 2003. *Metode Kooperatif script*. Jakarta: CV Fifa Mulia Sejahtera

Pitoyo, A. U. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Investigasi kelompok Percepatan Pembelajaran Tim, dan Bermain Peran terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar Ditinjau dari Gaya Kognitif*. Nusantara of Research: Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2(1).

Subana, 2009. *Dasar – Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: CV Pustaka Setia

Sudrajat, Akhmad. 2007. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung. Sinar Baru Algensindo

Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Tarigan, Henry G. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Yunus, S. d. 2009. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.